BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan (UU No 22 Tahun, 2009). Transportasi menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis, khususnya dalam perusahaan yang bergerak di bidang logistik. Salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang logistic adalah PT. XYZ Logistic. Perusahaan ini bergerak di bidang penyedia jasa logistik dan transportasi di Bekasi, Jawa Barat. Sebagai perusahaan yang menyediakan jasa transportasi dan logistik, PT. XYZ sangat bergantung pada armada kendaraan operasional untuk menjalankan bisnis distribusi barang. Dalam operasionalnya, biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kendaraan menjadi salah satu komponen utama yang perlu diperhatikan secara serius karena berdampak langsung pada penentuan tarif sewa kendaraan. Penentuan tarif sewa kendaraan menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan kelangsungan bisnis. Penentuan tarif sewa kendaraan tidak hanya berdampak pada keuntungan perusahaan, tetapi juga memengaruhi keputusan pelanggan dalam memilih layanan. Tarif yang terlalu tinggi dapat menurunkan daya tarik layanan, sementara tarif yang terlalu rendah berisiko mengurangi margin keuntungan dan bahkan menimbulkan kerugian.

Selama ini, tarif sewa kendaraan milik PT. XYZ Logistics ditentukan dengan menghitung biaya operasional dari setiap kendaraan yang dimiliki. Namun, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan perhitungan biaya operasional kendaraan yang digunakan oleh PT. XYZ tidak memiliki acuan dan literatur yang jelas serta ditemukan juga perubahan indikator yang disebabkan oleh asumsi perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih besar namun faktanya PT. XYZ tidak selalu bisa memenuhi target yang dimiliki.

Oleh karena itu, penting bagi PT. XYZ Logistic untuk memiliki dasar yang kuat dalam menentukan tarif sewa kendaraannya. Salah satu pendekatan yang

digunakan untuk menetapkan tarif yang ideal adalah dengan menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK). BOK mencakup seluruh biaya yang terkait dengan unsur utama tercantum dalam Keputusan Menteri Perhubungan nomor 89 Tahun 2002 bahwa biaya pokok adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan untuk penyediaan jasa angkutan yang dihitung berdasarkan biaya penuh (full cost). Hal mempengaruhi besarnya nilai BOK meliputi biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap pada kendaraan mencakup biaya modal, biaya depresiasi, biaya administrasi dan biaya awak kendaraan. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi konsumsi bahan bakar, konsumsi oli mesin, pemakaian/perawatan ban dan biaya perbaikan dan pemeliharaan. Ada beberapa metode perhitungan BOK, Menurut BOK yang dihitung dengan menggunakan metode dari Departemen Perhubungan, komponen – komponennya lengkap dan sesuai dengan pengeluaran yang dibutuhkan dalam pengoperasian kendaraan (PERMENHUB 251, 2022).

Dalam menentukan tarif sewa yang optimal, perusahaan PT. XYZ harus mampu menghitung dan menganalisis biaya operasional secara akurat, agar dapat menutup seluruh pengeluaran dan tetap kompetitif di pasar. Selain itu, keamanan dan keselamatan karyawan, terutama pengemudi dan operator kendaraan, menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Masih ditemukan kecelakaan pada operasional angkutan barang dikarenakan kurangnya perhatian pada faktor keselamatan operasionalnya hanya karena ingin mengejar keuntungan. Oleh karena itu, Setiap kendaraan yang dioperasikan harus dalam kondisi prima untuk meminimalkan risiko kecelakaan yang dapat merugikan perusahaan dan mengancam keselamatan karyawan. Biaya operasional kendaraan tidak hanya mencakup biaya langsung, tetapi juga harus memperhitungkan faktor – faktor yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan, seperti pemeliharaan berkala, pelatihan pengemudi, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan jalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya operasional kendaraan sebagai dasar penentuan tarif sewa yang optimal di PT. XYZ. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi langkah-langkah yang dapat diambil perusahaan

untuk meningkatkan serta menjamin keselamatan dan keamanan karyawan, khususnya dalam hal pengelolaan armada kendaraan.

Pada penelitian sebelumnya sudah ada yang mengkaji tentang perhitungan Biaya Operasional Kendaraan, namun metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya tidak relevan untuk digunakan di PT. XYZ karena ada komponen yang terlewatkan dari metode sebelumnya. Sehingga, penulis mencoba untuk menawarkan metode perhitungan Biaya Operasional Kendaraan milik Departemen Perhubungan yang memiliki komponen perhitungan yang lebih lengkap. Dengan pendekatan ini, diharapkan PT. XYZ dapat mengoptimalkan biaya operasional kendaraan, menetapkan tarif sewa yang tepat, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif bagi karyawannya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan tarif sewa kendaraan yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas PT. XYZ?
2. Apa saja faktor - faktor yang perlu dipertimbangkan PT. XYZ dalam menetapkan tarif sewa kendaraan agar tetap kompetitif di pasar logistik?
3. Bagaimana rekomendasi yang diberikan kepada PT. XYZ dalam menentukan kebijakan tarif angkutan barang berdasarkan hasil perhitungan dan analisis biaya operasional?

I.3 Batasan Masalah

Agar di dalam menganalisis proses pemecahan masalah tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan dan tidak menyimpang dari rumusan masalah, adapun Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian terbatas pada komponen - komponen biaya operasional kendaraan yang meliputi biaya bahan bakar, biaya perawatan dan perbaikan, gaji pengemudi, biaya asuransi, pajak kendaraan, dan penggantian suku cadang. Biaya-biaya lain yang tidak secara langsung terkait dengan operasional kendaraan, seperti biaya administrasi dan pemasaran, tidak akan dianalisis secara mendalam.

- b. Penelitian ini terbatas pada Top 3 Customer yang merupakan pengguna jasa milik PT. XYZ paling banyak.
- c. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menggunakan metode Departemen Perhubungan yang di dasarkan dengan perhitungan lapangan.
- d. Penelitian ini terbatas pada kendaraan milik PT. XYZ, kendaraan yang disewa oleh PT. XYZ tidak akan dianalisis
- e. Jenis kendaraan yang akan diteliti adalah Lite box,CDE, CDD 5 Meter, Engkel 7,5 Meter, Engkel 8,3 Meter dan Tronton 9,6 Meter.
- f. Data didapatkan dari hasil wawancara dengan bagian Marketing, bagian Monitoring dan bagian Fleet Management PT. XYZ yang memiliki informasi yang dibutuhkan.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung total biaya operasional kendaraan di PT. XYZ, dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi biaya operasional, seperti bahan bakar, perawatan, gaji pengemudi, asuransi, dan pajak.
- b. Menganalisis hubungan antara biaya operasional dengan tarif sewa yang ditetapkan oleh PT. XYZ, sehingga dapat diketahui apakah tarif yang diterapkan saat ini sudah mencerminkan biaya yang dikeluarkan.
- c. Memberikan rekomendasi untuk kebijakan tarif sewa kendaraan di PT. XYZ, berdasarkan hasil perhitungan dan analisis biaya operasional, guna meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan di pasar.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian akan memberikan gambaran bagi PT. XYZ dalam menentukan tarif sewa berdasarkan biaya operasional kendaraan.
- 2. Dapat menambah wawasan dalam bidang studi transportasi dan manajemen angkutan dalam penggunaan pedoman dan permodelan biaya operasional angkutan barang.
- 3. Dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam penghitungan biaya operasional kendaraan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian dalam Tugas Akhir ini mengikuti uraian yang diberikan pada setiap bab yang berurutan guna mempermudah pembahasannya. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari buku dan jurnal yang telah selesai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian langkah - langkah penelitian yang dilakukan, selain itu juga merupakan gambaran kerangka berpikir penulisan yang melakukan penelitian dari awal sampai penelitian selesai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh permasalahan yang ada di lapangan dan saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.